PENGARUH STRATEGI *INQUIRY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS VII SMP N 6 PADANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan



Oleh RIA OKTASARI 1105408/2011

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH STRATEGI *INQUIRY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS VII SMP N 6

PADANG

Nama

: Ria Oktasar

NIM/BP

: 1105408/2011

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan

: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas

: Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Distring

Pembinbing 1

Pambimbing II

Dra. Ziwirna, M. Pd

Dra. Fetri Veni J. M. Pd NO. 19611011 198602 2 001

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

: Pengaruh Strategi *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VII SMP N 6

Program Studi : Teknologi Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015 Yang menyatakan

ABSTRAK

Ria Oktasari (2015) : Pengaruh Strategi *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VII SMP N 6 Padang.

Fenomena yang ditemui dalam pembelajaran IPA di SMP N 6 Padang adalah kurang termotivasinya siswa dalam belajar, penggunaan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi. Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah menerapkan berbagai model atau strategi pembelajaran. Pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan strategi *Inquiry*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VII SMP N 6 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasy Experiment Research*). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 6 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2014/2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *porposive sampling*. Data penelitian meliputi hasil belajar siswa pada aspek kognitif (tes tertulis berbentuk soal objektif) yang dilakukan di akhir penelitian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji perbedaan (uji t).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil belajar rata-rata kelas eksperimen adalah 80, 69; lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 71, 79. Karena hasil belajar kedua kelas sampel terdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen, dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan uji t. Berdasarkan uji t, didapat t hitung= 2,42 dan t tabel = 2,00. pada taraf signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang siknifikan dari penerapan strategi *Inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP N 6 Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Strategi** *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas VII SMP N 6 Padang. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNP.

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

- Pembimbing I Ibu Dra. Zuwirna, M. Pd, yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
- Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing II Ibu Dra. Fetri Yeni J, M. Pd, yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
- Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP Bapak Drs.
 Zelhendri Zen, M. Pd.
- Kepala Sekolah SMP N 6 Padang Bapak Drs. Agus Suherman, SH. MM yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.

5. Guru Pamong Ibu Yusnaini, S. Pd yang telah membantu selama penelitian.

6. Seluruh siswa SMP N 6 Padang terutama siswa kelas VII3 dan VII5.

7. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

UNP

8. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan,

penyusunan, dan penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu

persatu.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh

bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan

dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan

skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2015

Penulis

iii

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Batasan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kawasan Teknologi Pendidikan	7
B. Strategi Pembelajaran	9
C. Strategi Pembelajaran Inquiry	10
1. Definisi Strategi Inquiry	10
2. Prinsip Strategi Inquiry	11
3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Strategi <i>Inquiry</i>	11
4. Keunggulan dan Kelemahan Strategi <i>Inquiry</i>	12
D. Hasil Belajar.	13

E. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan	Alam (IPA)17
F. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODOLOGI PENELITIA	N 2 1
A. Jenis Penelitian	21
B. Desain Penelitian	22
C. Populasi dan sampel	23
1. Populasi	23
2. Sampel	23
D. Jenis dan Sumber Data	24
1. Variabel	24
2. Data	24
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Da	ıta24
F. Teknik Analisis Data	25
G. Prosedur Penelitian	27
1. Tahap Persiapan	27
2. Tahap Pelaksanaan	28
3. Tahap Penyelesaian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN P	EMBAHASAN 31
A. Hasil Penelitian	31
1. Deskripsi Data	31
2. Analisis Data	32
a. Uji Normalitas Tes Akhir.	32
b. Uii Homogenitas Tes Akh	ir 33

c. Uji Hipotesis Tes Akhir	3 4
3. Pembahasan	3 5
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	4 2
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman	
1.	Nilai Rata-Rata Ujian Tengah SemesterIPA Siswa Kelas VIISMP Negeri 6 Padang	3
2.	Desain Penelitian	22
3.	Populasi dan Sampel Penelitian	24
4.	Skenario Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan KelasKontrol	28
5.	Nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, simpangan baku dan varia	ın
	kelas sampel	31
6.	Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel	33
7.	Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel	33
8.	Uii t	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Bernikir	20
 Kerangka Berpikir 	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.	Surat Penugasan Dosen Pembimbing Penelitian
2.	Surat Izin Penelitian dari Jurusan
3.	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang
4.	Surat Keterangan Penelitian SMP N 6 Padang
5.	Silabus Mata Pelajaran IPA SMP Kelas VII Semester II
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen 53
7.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol
8.	Kisi Kisi Soal
9.	Soal Tes Akhir
10.	Kunci Jawaban Tes Akhir71
11.	Daftar Nilai Ujian Akhir Siswa
12.	Uji Normalitas Kelas Eksperimen
13.	Uji Normalitas Kelas kontrol
14.	Uji Homogenitas Kedua Kelas78
15.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata79
16.	Tabel Distribusi Liliefors
17.	Tabel Distribusi z
18.	Tabel Distribusi t
19.	Tabel Distribusi f
20.	Dokumentasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan diarahkan kepada manusia untuk mengembangkan potensi-potensi dasar yang ada pada diri mereka dalam kehidupan nyata. Pendidikan merupakan salah satu cerminan untuk kemajuan suatu bangsa dan negara. Namun mutu masih merupakan salah satu masalah yang utama dalam pembaharuan pendidikan.

Menyadari pentingnya pendidikan dalam membangun bangsa dan negara maka pemerintah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan diantaranya pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas guru serta peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran. Meskipun upaya yang telah dilakukan tersebut sudah menampakan hasil yang cukup baik namun masih ada beberapa hal yang menjadi permasalahan seperti masih banyak siswa yang kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan guru cenderung teoritis dan strategi pembelajaran yang dilakukan guru kurang bervariasi, sehingga siswa menjadi jenuh dan sulit memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Untuk mengetahui keberhasilan pendidikan ditandai dengan tercapainya tuntutan kurikulum. Tuntutan kurikulum tergambar dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat pada silabus mata

pembelajaran. Perbedaan karakteristik disetiap mata pelajaran yang ada di sekolah turut melahirkan berbagai macam model, metode dan strategi yang sesuai dengan mata pelajaran tersebut.

Salah satu mata pelajaran tingat SMP adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung. Mata pelajaran IPA dapat mengembangkan kemampuan berpikir analitis serta dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan serta sikap percaya diri. Proses pembelajaran IPA lebih diarahkan pada penanaman konsep dan keterampilan, sehingga memahami IPA, menyadari tentang peranan dan fungsi IPA dalam kehidupan. Pada pembelajaran IPA guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga dapat membuat siswa aktif dan mandiri selama proses pembelajaran berlangsung, baik secara individu maupun kelompok, menerapkan pembelajaran IPA ini dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran IPA yang bernama Yusnaini, S. Pd peneliti melihat fenomena bahwa hasil belajar IPA yang didapatkan oleh siswa kelas VII di SMP Negeri 6 Padang masih banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, dimana KKM untuk mata pelajaran IPA adalah 75. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Padang TA 2014/2015

No.	Kelas	Rata-Rata MID
1	VII 1	72,70
2	VII 2	71,50
3.	VII 3	63,70
4.	VII 4	64,00
5.	VII 5	65,20
6.	VII 6	55,75

Sumber: Guru IPA SMP N 6 Padang

Menurut guru mata pelajaran IPA penyebab rendahnya nilai ujian tersebut dikarenakan beberapa hal diataranya kurangnya minat belajar siswa serta penggunaan strategi yang kurang bervariasi. Proses pembelajaran IPA yang berlangsung disekolah lebih menitikberatkan pada pemberian materi yang hanya terpusat pada guru (teacher centered) yang menerapkan metode ceramah tanpa banyak melihat kemungkinan penerapan metode lain yang sesuai dengan jenis materi, bahan, dan alat yang tersedia. Metode ceramah belum dapat mengoptimalkan aktivitas, minat, dan motivasi siswa. Saat guru mengajukan pertanyaan hanya siswa yang pintar cenderung mendominasi jawaban pertanyaan guru dan siswa yang kurang pintar terkesan pasif.

Metode ceramah menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber belajar yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran hanya terjadi satu arah saja yaitu hanya dari guru ke siswa tidak ada balikan dari siswa ke guru. Siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang disampaikan guru sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran berdampak pada hasil belajar.

Untuk mengurangi rendahnya hasil belajar siswa, guru harus mampu menerapkan strategi yang dapat memacu siswa untuk aktif selama proses pembelajaran. Banyak strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran. Salah satu contoh strategi yang dapat digunakan adalah strategi *Inquiry*. Dalam strategi *Inquiry* guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada peserta didiknya namun menuntut peserta didik untuk membangun sendiri pengetahuan yang sebelumnya telah mereka miliki. Menurut Sanjaya (2014: 196) Strategi *Inquiry* merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Sanjaya (2014: 196) juga menjelaskan ada beberapa ciri utama dari strategi *Inquiry* yaitu:

"Pertama, strategi *Inquiry* menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Kedua, seluruh aktivitas yang dilakukan oleh siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang sedang dipertanyakan. Ketiga, tujuan dari penggunaan strategi *Inquiry* adalah mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis".

Strategi *Inquiry* tersebut diharapkan dapat merangsang pemikiran peserta didik untuk menggali pembelajaran dari hasil pemikiran sendiri. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **Pengaruh Strategi** *Inquiry* **terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VII SMP N 6 Padang**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan maka masalah yang teridentifikasi di SMP N 6 Padang adalah :

- 1. Kurangnya minat belajar siswa
- 2. Kurang termotivasinya siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas
- 3. Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas masih terpusat kepada guru (teacher centered).
- 4. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang dapat merangsang minat siswa untuk belajar mandiri.

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut "Apakah terdapat Pengaruh Strategi *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VII SMP N 6 Padang.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terpusat, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah strategi *Inquiry*.
- b. Hasil belajar siswa yang akan diteliti adalah pada ranah kognitif.
- Materi yang dibahas dalam penelitian ini adalah mata pelajaran IPA fisika kelas VII semester II KD II Menganalisis data percobaan gerak

lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan serta penerapan dalam kehidupan sehari hari.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Pengaruh Strategi *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VII SMP N 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

- Pengalaman dan bekal bagi peneliti dalam mengajar IPA di masa yang akan datang.
- Masukan bagi para guru sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil siswa.
- Sebagai sumbangan pemikiran kepada dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 4. Sebagai referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis.